

**LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENINGKATAN AKTIVITAS FISIK DAN PEMANFAATAN
PEKARANGAN RUMAH UNTUK TANAMAN SAYUR DAN BUAH
SEBAGAI GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)
DI KECAMATAN KURANJI, KOTA PADANG TAHUN 2017**

Oleh:

**Ketua : Ade Suzana Eka Putri, Ph.D
(NIDN. 0005068102)**
**Anggota : Vivi Triana, SKM, MPH
(NIDN. 0004027604)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS**

1. Judul Pengabdian Masyarakat :
PENINGKATAN AKTIVITAS FISIK DAN PEMANFAATAN PEKARANGAN
RUMAH UNTUK TANAMAN SAYUR DAN BUAH SEBAGAI GERAKAN
MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) DI KECAMATAN KURANJI,
KOTA PADANG TAHUN 2017

2. Ketua tim pengusul
 - a. Nama : Ade Suzana Eka Putri, Ph.D
 - b. NIDN : 0005068102
 - c. Jabatan/golongan : Penata Muda / III/a
 - d. Program studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
 - e. Perguruan tinggi : Universitas Andalas
 - f. Bidang keahlian : Epidemiologi dan biostatistik
 - g. Alamat rumah : Aspol Alai C/7 Padang
 - h. Telp. / email : 08126761091 / adesuzana@gmail.com

3. Anggota tim pengusul
 - a. Nama : Vivi Triana, SKM, MPH
 - b. NIDN : 0004027604
 - c. Jabatan/golongan : Penata / III/c
 - d. Program studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
 - e. Perguruan tinggi : Universitas Andalas
 - f. Bidang keahlian : Epidemiologi dan biostatistik
 - g. Alamat rumah : Komp. Palm Raya Blok G/5, Kuranji
 - h. Telp. / email : 08116691890 / vivietri.76@gmail.com
 - i. Mahasiswa yang terlibat : 5 orang
 - j. Program studi : S-1 Kesehatan Masyarakat

4. Lokasi kegiatan
 - a. Wilayah mitra : Kelurahan Ampang
 - b. Kecamatan : Kecamatan Kuranji
 - c. Kota : Padang
 - d. Provinsi : Sumatera Barat
 - e. Jarak dari PT ke lokasi : 3 km

5. Jangka waktu pelaksanaan : 6 bulan

6. Biaya total : Rp. 7.500.000,-

Padang, 2 November 2017

Mengetahui,
Dekan FKM UNAND

Ketua Tim Pengusul,

Defriman Djafri, SKM, MKM, Ph.D
NIP. 198008052005011004

Ade Suzana Eka Putri, Ph.D
NIP. 198106052006042001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabmas :

PENINGKATAN AKTIVITAS FISIK DAN PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH UNTUK TANAMAN SAYUR DAN BUAH SEBAGAI GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) DI KECAMATAN KURANJI, KOTA PADANG TAHUN 2017

2. Tim pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Ade Suzana EP	Ketua	Epidemiologi	FKM UNAND	5 jam/minggu
2.	Vivi Triana	Anggota	Epidemiologi	FKM UNAND	5 jam/minggu
2.	Dewi Wahyuni (Mahasiswa)	Anggota	Epidemiologi	FKM UNAND	2 jam/minggu
3.	Eka Solikhah (Mahasiswa)	Anggota	Epidemiologi	FKM UNAND	2 jam/minggu
4.	Teguh Primadani (Mahasiswa)	Anggota	Epidemiologi	FKM UNAND	2 jam/minggu
5.	Istika Yana (Mahasiswa)	Anggota	Epidemiologi	FKM UNAND	2 jam/minggu
6.	M. Hidayat Nasution (Mahasiswa)	Anggota	Epidemiologi	FKM UNAND	2 jam/minggu

3. Objek Pengabmas : kelompok Dasa Wisma

4. Masa pelaksanaan : April 2017 – Oktober 2017

5. Usulan biaya : Rp. 7.500.000,-

6. Lokasi pengabdian : Kelurahan Ampang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

7. Mitra yang terlibat : Petugas Puskesmas Andalas.

Kontribusi mitra yang diharapkan adalah sebagai perantara tim pelaksana dengan masyarakat di Kelurahan Ampang. Melalui kedekatan hubungan mitra dengan masyarakat, tim pelaksana dapat mengumpulkan masyarakat, mengkomunikasikan tujuan kegiatan, agenda pelaksanaan kegiatan, lokasi pelaksanaan dan memberi masukan bagi kesempurnaan kegiatan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan setempat.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :

a. Permasalahan yang ditemukan:

Pencegahan penyakit dan promosi kesehatan merupakan upaya esensial di saat masih tingginya kejadian penyakit menular juga diiringi dengan semakin meningkatnya masalah penyakit tidak menular. Semakin tingginya beban masalah kesehatan masyarakat saat ini mengindikasikan bahwa promosi kesehatan dan pencegahan yang telah ada kurang dapat berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Banyak studi yang menemukan bahwa upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang bersifat *top-down* dari pemerintah, kurang efektif bila dibandingkan dengan program yang berbasis. Oleh sebab itu, untuk mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang baru dicanangkan oleh pemerintah, perlu dilakukan mobilisasi masyarakat dalam membiasakan hidup sehat sesuai dengan tujuan program GERMAS.

b. Solusi yang ditawarkan:

Meskipun GERMAS baru dicanangkan pada tahun 2017, perlu dilakukan inisiasi mulai dari kelompok masyarakat paling kecil seperti dasa wisma. Kegiatan Pengabdian ini akan fokus pada 2 sub-kegiatan GERMAS, yaitu peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah. Kegiatan ini akan dilakukan melalui mobilisasi masyarakat untuk ikut terlibat mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Sehingga dapat diharapkan agar program ini akan terus berlanjut secara swadaya oleh masyarakat meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran :

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilakukan secara mandiri dan sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat setempat.

10. Rencana luaran yang ditargetkan :

Target luaran dari kegiatan ini adalah dilaksanakannya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melalui peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Identitas dan Uraian Umum	ii
Daftar Isi	iv
Ringkasan	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
2.1 Solusi yang Ditawarkan	3
2.2 Target	3
2.3 Luaran yang Diharapkan	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Tahap Pertama	5
3.2 Tahap Kedua	5
3.3 Tahap Ketiga	5
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	6
6.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	6
6.2 Kualifikasi Kepakaran Tim Pelaksana	6
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	7
5.1 Biaya	7
5.2 Jadwal kegiatan	8

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN

Pencegahan penyakit dan promosi kesehatan merupakan upaya esensial di saat masih tingginya kejadian penyakit menular juga diiringi dengan semakin meningkatnya masalah penyakit tidak menular. Semakin tingginya beban masalah kesehatan masyarakat saat ini mengindikasikan bahwa promosi kesehatan dan pencegahan yang telah ada kurang dapat berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Banyak studi yang menemukan bahwa upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang bersifat *top-down* dari pemerintah, kurang efektif bila dibandingkan dengan program yang berbasis masyarakat. Oleh sebab itu, untuk mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang baru dicanangkan oleh pemerintah, perlu dilakukan mobilisasi masyarakat dalam membiasakan hidup sehat sesuai dengan tujuan program GERMAS.

Meskipun GERMAS baru dicanangkan pada tahun 2017, perlu dilakukan inisiasi mulai dari kelompok masyarakat paling kecil seperti dasa wisma. Kegiatan Pengabdian ini akan fokus pada 2 sub-kegiatan GERMAS, yaitu peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah. Kegiatan ini akan dilakukan melalui mobilisasi masyarakat untuk ikut terlibat mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Sehingga dapat diharapkan agar program ini akan terus berlanjut secara swadaya oleh masyarakat meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara berkembang, menghadapi beban ganda penyakit menular dan penyakit tidak menular (PTM). Beberapa target dalam penyelesaian masalah penyakit menular maupun penyakit tidak menular telah dimasukkan ke dalam agenda global seperti *Millenium Development Goals* (MDGs). Namun, hingga akhir pencapaian target MDGs tahun 2015, banyak negara yang belum mampu untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Setelah tahun 2015, agenda global baru pun dicanangkan, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs masih menargetkan beberapa indikator terkait dengan penyakit menular, penyakit tidak menular, dan termasuk juga *universal health coverage* yang akan dicapai tahun 2030.

Berkaca dari kegagalan sebagian besar negara dalam mencapai target MDGs, pencapaian target SDGs menjadi suatu tantangan besar dalam pembangunan kesehatan. Oleh sebab itu, layanan kesehatan yang disediakan untuk masyarakat harus paripurna. Penyediaan layanan kuratif dan perlindungan finansial pada masyarakat untuk menggunakan layanan kuratif telah ditingkatkan. Yang menjadi pertanyaan adalah, dimana posisi upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit saat ini? Kedua upaya ini harus lebih dioptimalkan dan dilakukan langkah penguatan.

Penguatan upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit akan memberikan keuntungan yang luar biasa. Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit merupakan investasi utama untuk mengurangi beban negara dalam membiayai layanan kesehatan bagi masyarakat. Negara berkembang sangat merasakan beban ini dikarenakan keterbatasan anggaran dan ancaman keberlanjutan anggaran, terutama penyakit tidak menular yang memerlukan pengobatan mahal dan jangka panjang.

Upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit memiliki karakteristik yang berbeda dengan upaya kuratif, karena manfaatnya tidak didapatkan dalam waktu dekat, namun akan dirasakan setelah jangka panjang. Karakteristik inilah yang menjadikan upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit oleh masyarakat sulit untuk dilaksanakan terus menerus. Oleh sebab itu, promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang bersifat *top-down* dari pemerintah tidak efektif lagi, karena masyarakat tidak merasa menjadi bagian dari program.

Banyak studi yang menemukan bahwa upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang berbasis komunitas lebih efektif (Watson-Thompson et al. 2008). Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia mencanangkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), berupa upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang menekankan masyarakat sebagai aktor utama. GERMAS memiliki enam kegiatan utama, yaitu peningkatan aktivitas fisik, peningkatan perilaku hidup sehat, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit; peningkatan kualitas lingkungan; dan peningkatan edukasi hidup sehat.

1.2 Permasalahan Mitra

Pencegahan penyakit dan promosi kesehatan merupakan upaya esensial di saat masih tingginya kejadian penyakit menular juga diiringi dengan semakin meningkatnya masalah penyakit tidak menular. Semakin tingginya beban masalah kesehatan masyarakat saat ini mengindikasikan bahwa promosi kesehatan dan pencegahan yang telah ada kurang dapat berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Banyak studi yang menemukan bahwa upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang bersifat *top-down* dari pemerintah, kurang efektif bila dibandingkan dengan program yang berbasis. Oleh sebab itu, untuk mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang baru dicanangkan oleh pemerintah, perlu dilakukan mobilisasi masyarakat dalam membiasakan hidup sehat sesuai dengan tujuan program GERMAS. Di Kecamatan Kuranji, belum dilakukan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang berbasis masyarakat. Bila dikaitkan dengan GERMAS, perlu dilakukan inisiasi promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang berbasis masyarakat.

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Meskipun GERMAS baru dicanangkan pada tahun 2017, perlu dilakukan inisiasi mulai dari kelompok masyarakat paling kecil seperti dasa wisma. Kegiatan Pengabdian ini akan fokus pada 2 sub-kegiatan GERMAS, yaitu peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah. Kegiatan ini akan dilakukan melalui mobilisasi masyarakat untuk ikut terlibat mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Sehingga dapat diharapkan agar program ini akan terus berlanjut secara swadaya oleh masyarakat meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

2.2 Target

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilakukan secara mandiri dan sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat setempat.

2.3 Lokasi

Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di RW 005 Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji Kota Padang.

2.4 Iptek yang Ditransfer

Pemerintah Indonesia mencanangkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), berupa upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang menekankan masyarakat sebagai aktor utama. GERMAS memiliki enam kegiatan utama, yaitu peningkatan aktivitas fisik, peningkatan perilaku hidup sehat, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit; peningkatan kualitas lingkungan; dan peningkatan edukasi hidup sehat. Kegiatan Pengabdian ini akan fokus pada 2 sub-kegiatan GERMAS, yaitu peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan

pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah. Kepada masyarakat, akan ditransfer pengetahuan mengenai aktifitas fisik dan pemanfaatan tanaman sayur dan buah bagi konsumsi rumah tangga.

2.5 Luaran Kegiatan

Target luaran dari kegiatan ini adalah dilaksanakannya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melalui peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah. Rincian luaran yang ingin dicapai dalam program PPM ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

No	Jenis Luaran	Partisipasi mitra	Target
1.	Dilakukan perencanaan kegiatan peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah	Mitra diharapkan dapat menarik masyarakat untuk ikut berpartisipasi	Masyarakat mampu mendeteksi kebutuhan sendiri dalam hal peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah, dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.
2.	Pelaksanaan peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan	Adanya kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah
3.	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan	Masyarakat mampu mendeteksi kelemahan kegiatan yang telah dilakukan dan menyusun rencana perbaikan

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun sendiri oleh masyarakat. Sedangkan tim pengabdian dan petugas puskesmas akan bertindak sebagai fasilitator.

3.2 Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh masyarakat sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian dan petugas puskesmas akan bertindak sebagai fasilitator.

3.3 Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan sendiri oleh masyarakat. Tim pengabdian dan petugas puskesmas juga akan bertindak sebagai fasilitator.

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

LPPM Universitas Andalas merupakan institusi merupakan institusi organik yang bertugas mengelola seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seluruh kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang bersifa intra universitas maupun ekstra universitas (regional, nasional, dan internasional). LPPM Universitas Andalas memfasilitasi segala bentuk kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik antar ilmu maupun antar lembaga. LPPM Universitas Andalas telah lama berpartisipasi pada kegiatan pengabdian masyarakat baik yang diselenggarakan oleh DP2M Dirjen Dikti, Kementrian Ristek, LIPI Pusat, Departemen Pertanian, Lembaga Pemerintah lainnya maupun hasil kerjasama dengan lembaga riset/pemerintah yang ada di luar negeri

4.2 Kualifikasi Kepakaran Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan PPM merupakan dosen yang keahlian dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat dan epidemiologi. Ketua tim pelaksana merupakan pengampu mata kuliah epidemiologi. Sedangkan anggota tim merupakan mahasiswa Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat FKM UNAND. Untuk melaksanakan pengabdian ini, tim pelaksana sangat berkompeten dan mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

BAB V. KEGIATAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Tahap Perencanaan

Germas yang baru dicanangkan oleh pemerintah melalui Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2017 tentang Germas pada dasarnya adalah upaya kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada 3 aspek perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut mencakup melakukan aktivitas fisik, mengonsumsi buah dan sayur, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mendeteksi faktor risiko yang ada pada setiap orang.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, diimplementasikan gerakan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat. Masyarakat sasaran kegiatan adalah ibu-ibu sebuah dasawisma di Durian Taruang, wilayah kerja Puskesmas Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Dasawisma ini baru terbentuk, belum memiliki nama dan belum memiliki program kerja. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh tim pengabdian untuk dapat membina dan memfasilitasi kegiatan dasawisma.

Tim pengabdian memulai kegiatan dengan menghubungi petugas Puskesmas Ambacang yang memiliki wilayah kerja di daerah Durian Taruang, dan menghubungi Ketua RT untuk menjelaskan maksud kegiatan pengabdian. Ketua RT kemudian menyambut kegiatan ini dengan baik dan menyatakan bahwa ibu-ibu dasawisma akan dengan senang hati ikut terlibat di kegiatan ini.

Kelompok dasawisma sasaran terdiri dari 10 orang anggota. Pertemuan pertama tim pengabdian, ibu-ibu dasawisma, dan petugas Puskesmas Ambacang berlangsung lancar di rumah ketua RT dan dihadiri oleh seluruh anggota dasawisma. Pada pertemuan pertama ini, ketua tim pengabdian menjelaskan apa yang dimaksud dengan Germas secara umum. Ketua tim pengabdian juga menjelaskan maksud kegiatan yang akan dilakukan, bahwa kegiatan pengabdian bermaksud memperkenalkan cara hidup sehat kepada masyarakat dengan tujuan akhirnya adalah perubahan perilaku hidup sehat oleh ibu-ibu dasawisma yang kemudian harus dapat ditularkan kepada masyarakat di sekitarnya.

Perubahan perilaku yang menjadi fokus Germas adalah melakukan aktivitas fisik, mengonsumsi buah dan sayur, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mendeteksi faktor risiko yang ada pada setiap orang. Pada pertemuan pertama, ibu-ibu dasawisma menyepakati untuk melakukan senam setiap hari minggu pagi. Keputusan ini

dibuat sendiri oleh anggota dasawisma melalui musyawarah yang difasilitasi oleh tim pengabdian. Hal ini telah mencerminkan adanya pemberdayaan masyarakat dalam merencanakan upaya kesehatan bagi mereka sendiri. Selanjutnya anggota dasawisma bersama-sama menetapkan lokasi senam dan bersedia menyediakan waktu untuk bersama-sama melakukan senam setiap hari minggu pagi.



Gambar 5.1 Diskusi pertama dengan keputusan pelaksanaan senam setiap minggu pagi

5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada minggu kedua, diadakan senam pagi yang dipimpin oleh anggota peneliti dan dihadiri oleh ibu-ibu anggota dasawisma. Pada pelaksanaan senam minggu kedua ini, tampak yang menghadiri senam tidak hanya ibu-ibu anggota dasawisma tetapi juga masyarakat sekitar. Ibu-ibu melakukan senam dengan semangat. Acara senam dilengkapi tim pengabdian dengan menyediakan minuman dan makanan ringan bagi peserta senam.

Kegiatan senam minggu kedua ini memperlihatkan bahwa kegiatan senam dapat diterima oleh masyarakat setempat. Bahkan, anggota dasawisma sesungguhnya dapat menjadi agen promosi kesehatan yang mengajak masyarakat sekitar untuk hidup sehat.



Gambar 5.2 Pelaksanaan senam minggu kedua



Gambar 5.3 Istirahat setelah senam minggu kedua

Kegiatan senam oleh ibu-ibu anggota dasawisma dan masyarakat sekitar kemudian dilanjutkan di hari minggu pada minggu ketiga. Jumlah peserta senam tetap sama seperti minggu yang lalu. Ibu-ibu anggota dasawisma tetap menghadiri kegiatan dan jumlah

peserta tidak berkurang dari peserta minggu sebelumnya. Hal ini menggambarkan bahwa kegiatan yang direncanakan sendiri oleh masyarakat akan lebih berkelanjutan.



Gambar 5.4 Pelaksanaan senam minggu ketiga



Gambar 5.5 Pelaksanaan senam minggu ketiga

Setelah pelaksanaan senam pagi pada minggu ketiga, anggota dasawisma, tim pengabdian, petugas Puskesmas Ambacang dan Ketua RT berkumpul bersama di rumah Ketua RT. Pertemuan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan selama tiga minggu. Dari diskusi yang diadakan, ibu-ibu dasawisma berharap agar kegiatan senam yang dilakukan setiap minggu dapat berkelanjutan dan instruktur senam tetap dapat didatangkan oleh tim peneliti. Berikut pernyataan dari salah satu anggota dasawisma:

“Kami sangat senang kegiatan ini. Kami dapat berolahraga, keringat jadi keluar. Kami akan menyediakan waktu setiap minggu pagi. Kami harap kegiatan senam ini tidak berhenti ketika kegiatan pengabdian dari tim selesai...”

Dari pernyataan-pernyataan anggota dasawisma saat diskusi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki kemauan untuk hidup sehat. Mereka membutuhkan aktivitas fisik dan merasakan bahwa ketika berkeringat, badan menjadi bugar. Hal yang paling penting adalah masyarakat memerlukan fasilitas untuk beraktivitas fisik dan mereka memerlukan pendampingan agar kegiatan mereka berkelanjutan.



Gambar 5.6 Pertemuan setelah senam minggu ketiga

Diskusi pada minggu ketiga ini berlanjut ke perencanaan selanjutnya yang menjadi fokus kedua Germas, yaitu meningkatkan kebiasaan makan buah dan sayur. Pada minggu ketiga ini, tim pengabdian membawa 11 bibit buah yang terdiri dari 8 bibit buah lengkeng dan 3 bibit buah mangga. Kedua jenis buah ini merupakan tanaman berumur panjang dan dapat berbuah dalam waktu yang tidak terlalu lama. Ibu-ibu anggota dasawisma menerima bibit buah dengan semangat. Tim pengabdian kemudian menyampaikan bahwa tujuan dari pembagian bibit buah ini agar keluarga memiliki tanaman buah yang nantinya dapat dikonsumsi oleh anggota keluarga. Selain itu, tim pengabdian menyampaikan bahwa makan buah merupakan tindakan pencegahan yang tidak memerlukan biaya besar dan ibu-ibu harus dapat menjamin bahwa setiap anggota keluarga memakan buah-buahan paling kurang tiga porsi sehari. Ibu-ibu anggota dasawisma dapat memahami pentingnya mengonsumsi buah.

Selain topik mengenai konsumsi buah-buahan, tim pengabdian juga menstimulus ibu-ibu anggota dasawisma untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan mereka akan sumber sayuran dan protein keluarga. Dari diskusi yang diadakan, ibu-ibu akan menanam sayuran di pekarangan rumah sendiri seperti sawi, caisim, cabe dan terong. Ibu-ibu anggota dasawisma menetapkan sendiri bahwa mereka akan mencari bibit sayuran secara swadaya, dan ada anggota dasawisma yang diutus untuk mencari bibit tersebut di kampung halamannya yang merupakan sentra sayur-sayuran di Provinsi Sumatera Barat.

Gambar 5.7 Pembagian bibit buah pada minggu ketiga



Gambar 5.8 Ibu-ibu mengambil bibit buah pada minggu ketiga

Tim pengabdian kemudian berupaya meningkatkan semangat ibu-ibu dasawisma dalam mengelola dasawisma mereka yang baru terbentuk, bahkan belum memiliki nama. Dengan diskusi yang dipimpin oleh ketua pengabdian, ibu-ibu memutuskan bahwa nama dasawisma mereka adalah Dasawisma Mentari dengan harapan akan tetap bersinar diantara dasawisma-dasawisma lainnya di Kota Padang. Mereka secara bersama-sama kemudian menetapkan nama pengurus dasawisma.

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Biaya

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan
1.	Honorarium	1.200.000
2.	Bahan habis pakai	5.500.000
3.	Lain-lain	800.000
Jumlah		7.500.000

5.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Pengurusan kerja sama dengan mitra						

Kegiatan tahap pertama						
Kegiatan tahap kedua						
Kegiatan tahap ketiga						
Pembuatan laporan						

DAFTAR PUSTAKA

- Beaglehole R, Bonita R, Horton R, Adams C, Alleyne G, Asaria P, Baugh V, Bekedam H, Billo N, Casswell S, Cecchini M, Colagiuri R, Colagiuri S, Collins T, Ebrahim S, Engelgau M, Galea G, Gaziano T, Geneau R, Haines A, Hospedales J, Jha P, Keeling A, Leeder S, Lincoln P, McKee M, Mackay J, Magnusson R, Moodie R, Mwatsama M, Nishtar S, Norrving B, Patterson D, Piot P, Ralston J, Rani M, Reddy KS, Sassi F, Sheron N, Stuckler D, Suh I, Torode J, Varghese C & Watt J. 2011. Priority actions for the non-communicable disease crisis. *The Lancet* **377**: 1438-1447.
- Coleman MP et al. (2008). Cancer survival in five continents: a worldwide population-based study (CONCORD). *Lancet Oncol*, 9, 730–56.
- Habib SH, Saha S. 2010. Burden of non-communicable disease: Global overview. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews* 4: 41–47.
- Kemenkes RI. 2015. *Stop Kanker*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lopez AD, Mathers CD, Ezzati M, Jamison DT, Murray CJL. 2006. Global and regional burden of disease and risk factors, 2001: systematic analysis of population health data. *The Lancet* 367: 1747–57.

WHO. 2015. *Noncommunicable Diseases: Fact Sheet* [Diakses 27 November 2015].

WHO. 2016. *Breast Cancer: Prevention and Control* [Diakses 20 Juli 2016].

**LAMPIRAN 1
JUATIFIKASI ANGGARAN BIAYA**

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Biaya
1. Honor instruktur senam	50,000	3	8	1,200,000
Subtotal (Rp)				1,200,000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan	Biaya

1. ATK	Perlengkapan pengumpulan data, fotokopi instrumen dan laporan	1 paket	500,000	500,000
2. Pembelian bibit buah dan sayur	Bahan pelaksanaan kegiatan	1 paket	3,400,000	3,400,000
3. Snack	Snack saat pertemuan warga masyarakat	20 orang x 8 kali	10,000	1,600,000
Subtotal (Rp)				5,500,000
3. Biaya Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan	Biaya
1. Transportasi	Transportasi ke dan dari lokasi pengabdian	10 orang x 4 kali	20,000	800,000
Subtotal (Rp)				800,000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN				7,500,000

CURRICULUM VITAE

1	Nama Lengkap	Ade Suzana Eka Putri, SKM, M.Comm Health, Sc, Ph.D
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	198106052006042001
5	NIDN	0005068102
6	Tempat / Tanggal Lahir	Koto Baru / 5 Juni 1981
7	Email	adesuzana@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	08126761091

9	Alamat Kantor	Bagian Epidemiologi, FKM, Univ. Andalas Kampus Jati, Padang
10	Nomor Telepon/Fax	0751-38613
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Dasar-dasar Epidemiologi 2. Metodologi Penelitian 3. Epidemiologi Lapangan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universiti Kebangsaan Malaysia	Universiti Kebangsaan Malaysia
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
Tahun	2003 - 2005	2008 - 2010	2008 – 2013
Judul Skripsi/Tesis	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Diare oleh Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Kuranji, Padang	Maternal Death and Community Risk Factors in West Sumatera Province	The UHC and Health Service Utilisation prior to the Implementation of National Health Insurance in the City of Padang, West Sumatra Province, Indonesia
Nama Pembimbing	dr. Edison, MPH	Assc. Prof. Zaleha Md. Isa	Prof. Syed Mohamed Aljunid

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2014	Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita di tiga provinsi (anggota peneliti)	Kemendes RI (Hibah analisis lanjut data Riskesdas)	25.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
1	2012	Peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui posdaya	UNAND	5.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
-----	----------------------	-------------	--------------------

1	The Introduction of Subsidised Health Insurance for the Poor in the City of Padang, Indonesia: does the Gap on Health Payment and Health Service Utilisation Still Exist?	Malaysian Journal of Public Health Medicine	Vol. 15 (3): 132-138
---	---	---	----------------------

F. Pemakalah Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	6th Postgraduate Forum on Health Systems and Policies (Poster presenter)	The implementation of provincial health assurance in West Sumatra Province: A review towards achievement of universal coverage (Research Protocol)	2012 Malaka, Malaysia
2	3rd International Public Health Conference (Oral presenter)	Describing the proportion and characteristics of unprotected population by health assurance scheme in Padang City, Indonesia	2013 Kuching, Malaysia
3	1st International Conference on Health Financing (Poster presenter)	The role of social health insurance on protecting the poor: findings from a household survey in the city of Padang, Indonesia	2014 Kuala Lumpur, Malaysia
4	8th Postgraduate Forum on Health System and Policy (Oral presenter)	Social health insurance for universal health coverage in the City of Padang, Indonesia: protection against catastrophic health expenditure	2014 Yogyakarta, Indonesia
5	Prince Mahidol Award Conference (Poster presenter)	The extent of health insurance coverage, health expenditure and health service utilization prior to national health insurance enforcement in Indonesia	2016 Bangkok, Thailand

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Berbasis Kompetensi

Padang, 5 Juni 2017
Pengusul,

(Ade Suzana Eka Putri, Ph.D)

IDENTITAS DIRI

Nama	:	Vivi Triana, SKM., MPH
Nomor Sertifikat Pendidik	:	11100100618178
NIP/NIDN	:	197602042005012002 / 0004027604
Tempat & Tanggal Lahir	:	Pekanbaru/ 04 Februari 1976
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Status Perkawinan	:	Kawin
Agama	:	Islam
Golongan/Pangkat	:	IIIc / Penata
Perguruan Tinggi	:	Universitas Andalas

Fakultas	:	Kesehatan Masyarakat
Program Studi	:	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Alamat	:	Jalan Perintis Kemerdekaan No. 94, Padang
Telp/Faks	:	0751 38613
Alamat Rumah	:	Komp. Palm Raya Blok G/5, Kuranji
Telp/Hp	:	08116691890
Alamat Email	:	vivietri.76@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2003	Sarjana	Unand	Kesehatan Masyarakat
2010	Magister	UGM	Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2015	Pelatihan applied approach (AA) Gel. I bagi dosen Unand	Unand	5 hari
2015	Mengikuti Forum Ilmiah tahunan IAKMI dengan tema "Innovation & Breakthrough In Public Health Effort Toward Health Life Syle" tanggal 22-23 Oktober 2015 di Grang Royal Panghegar Hotel & Convention Bandung Jawa Barat	IAKMI	2 hari
2014	Mengikuti pelatihan Aplikasi Sipena untuk IBA pada uji Kompetensi Sarjana Kesehatan masyarakat dari Manager Proyek helath Profesional Education Quality (HPEQ)	HPEQ	2 hari
2015	Memberikan Pelatihan di BAPELKES Sumatera Barat	BAPELKES	2 hari
2014	Workshop pembuatan soal UKSKMI	AIPTKMI	4 hari
2014	Workshop Nasional Penelahaan Soal Uji Kompetensi Sarjana Kesehatan Masyarakat Gelombang I	AIPTKMI	2 hari
2014	Workshop Nasional Penelahaan Soal Uji Kompetensi Sarjana Kesehatan Masyarakat Gelombang II	AIPTKMI	2 hari

2014	HENRI lesson plan workshop	FKM Unand	3 hari
2013	Pelatihan penulisan proposal pengabdian masyarakat	Fakultas Teknik Unand	1 hari
2013	Pelatihan strategi dan analisis data multilevel	FKM Unand	3 hari
2012	Workshop Metaanalisis dan metode penelitian kualitatif	Surakarta	1 hari
2012	PEKERTI tanggal 24-28 September 2012 di gedung F kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang	Unand	5 hari
2012	ESQ basic training	PT. Semen Padang	3 hari
2011	Workshop scholarship clinic and academic writing	INA Frontier	4 hari
2011	Pelatihan metode penelitian dan analisis epidemiologi	Universitas Indonesia	3 hari
2010	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Pengelolaan Jurnal Bidang Kesehatan	PSIKM	2 hari
2010	Pelatihan Service Excellent Dan Komputer	PSIKM	2 hari
2010	Workshop Penulisan Buku Ajar	UPKI FK Unand	1 hari
2007	ESQ Leadership Training	Unand	3 hari
2006	Pelatihan Penyiapan Materi Perkuliahan Berbasis Multimedia dan Audio Visual	Unand	2 hari
2006	Workshop Metodologi Penelitian	Universitas Indonesia	2 hari

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Infeksi saluran reproduksi	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2011/2012)
Kesehatan Reproduksi Lansia	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2011/2012) Genap(2011/2012)
Kesehatan Maternal	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2011/2012)
Pengantar Kesehatan Reproduksi	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2011/2012)
Dasar-dasar Epidemiologi	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Genap(2011/2012) Ganjil (2012/2013) Ganjil (2013/2014) Ganjil (2014/2015) Genap(2014/2015)

			Ganjil (2015/2016)
Seksualitas, Gender dan KDRT	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Genap(2011/2012)
Kesehatan Reproduksi Remaja	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Genap(2011/2012)
KB, Kontrasepsi dan Infertilitas	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Genap(2011/2012)
Kesehatan Maternal dan Kelangsungan Hidup Anak	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Genap(2011/2012)
Infeksi saluran Reproduksi HIV & AIDS	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Genap(2011/2012)
Dasar-dasar Kesehatan Reproduksi	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2012/2013)
Epidemiologi deskriptif	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2012/2013) Genap(2012/2013) Ganjil (2013/2014) Genap(2013/2014) Ganjil (2014/2015) Genap(2014/2015) Ganjil (2015/2016) Genap(2015/2016)
Telaah artikel	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2012/2013) Ganjil (2013/2014) Ganjil (2014/2015) Ganjil (2015/2016)
Epidemiologi bencana dan dampaknya	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Genap(2012/2013) Genap(2013/2014) Genap(2014/2015) Genap(2015/2016))
Epidemiologi lapangan	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Genap(2013/2014) Genap(2014/2015) Genap(2015/2016)
Epidemiologi kesehatan reproduksi	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Genap(2015/2016) Genap(2012/2013) Genap(2013/2014)
Dasar-dasar IKM	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2015/2016)
Epidemiologi penyakit tidak menular	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2015/2016) Genap(2015/2016)

Program penanggulangan penyakit menular	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2015/2016)
Zoonosis dan one health	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2016/2017)
Rancangan Sampel	S1	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ganjil (2016/2017)

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Sem/Tahun Akademik
Epidemiologi Deskriptif	S1	Buku ajar	Ganjil (2013/2014) Genap(2013/2014)

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana
2016	Determinan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di kota Padang Tahun 2016	Ketua	DIPA FKM Unand
2015	Faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2015	Ketua	DIPA FKM Unand
2014	Faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup orang dengan HIV / AIDS (ODHA) yang jalani terapi ARV di Padang tahun 2014	Ketua	DIPA FKM Unand
2013	Faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa SMA di Kota Padang 2013	Anggota	DIPA FKM. Unand
2013	Analisis Penerapan Kebijakan kawasan tanpa rokok di Kota Solok Propinsi Sumatera Barat	Ketua	Hibah Penelitian Kompetitif Dikti
2013	Analisis Penerapan Kebijakan kawasan tanpa rokok di Sumatera Barat	Anggota	Hibah Penelitian Kompetitif Dikti
2013	Analisis faktor akses ke pelayanan kesehatan terhadap kematian bayi di Tanah Datar tahun 2012-2013	Ketua	Penelitian Dosen Muda Unand
2012	Analisis distribusi spasial kematian bayi di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat tahun 2012	Ketua	FKM Unand
2012	Determinan Kematian Bayi Di Kota Padang Provinsi Sumatra Barat Tahun 2012	Ketua	Penelitian Dosen Muda Unand

2012	Dampak perubahan lingkungan akibat gempa terhadap kecenderungan masalah emosi anak usia 1-5 tahun (prasekolah) di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2012	ketua	FKM Unand
2011	Hubungan antara asupan muatan seksual internet dengan perilaku seksual remaja SMK di kota Padang tahun 2011	ketua	DIPA FKM Unand

KARYA ILMIAH

A. JURNAL, MAKALAH/POSTER

Tahun	Judul	Keterangan
2016	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang Di Kota Padang Tahun 2014	Prosiding Konferensi Kesehatan Lingkungan Indonesia
2015	Faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2015	Prosiding 2 nd Andalas Public Health conference
2015	Analysis of grouping and subdistrict mapping based on factor that cause pneumonia disease to children in Padang City 2013	Prosiding 1 st annual scientific forum
2014	Determinan kematian bayi di kota Padang Provinsi Sumatera Barat tahun 2012	Prosiding 1 st komprensi kesehatan masyarakat FKM Unand
2011	Hubungan antara asupan muatan seksual internet dengan perilaku seksual remaja SMK di kota Padang tahun 2011	Prosiding seminar nasional promosi kesehatan
2010	Hambatan psikososial meningkatkan kebutuhan pelayanan KB yang tidak terpenuhi (unmet need) di Indonesia; analisis data SDKI	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. IV/No.02/Maret-Sept,ber 2011, ISSN: 1978-3833
2010	Knowled and intension to use family planning in womwn with unmet need contraceptive; analisis of IDHS 2007	Poater presentation in the 1 st international symposium on health research & development and the 3 rd western pacific regional conference on public health 16-18 November 2011
2010	Determinan penggunaan kontrasepsi pada wanita usia subur di Indonesia	Seminar nasional contraceptive teknologi umdate

PENYUNTING/EDITOR/REVIEWER/RESENSI

Tahun	Jabatan	Penerbit/ Identitas Jurnal
2010-2014	Tim Editor Jurnal Kesmas Unand	JKMA/ FKM UNAND
2005-2008	Tim Redaksi Jurnal	JKMA/ PSIKM

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Peranan
2015	Seminar Kesehatan Lingkungan Dan Rapat Kerja AKLI	UI dan Unand	Oral Presentasi
2015	The 2nd andalas public health conference “solving public health problems through innovation	FKM UNAND	Moderator
2015	Musyawahar nasional V AIPTKMI tanggal 19-20 Okober 2015 di Hotel Panghegar Bandung, Jawa Barat	AIPTKMI	Peserta
2015	Poster presenter in FIT (1 st annual scientific forum) IAKMI	IAKMI	Presentasi poster
2015	Forum Ilmiah tahunan IAKMI dengan tema "Innovation & Breakthrough In Public Health Effort Toward Health Life Syle"tanggal 22-23 Oktober 2015 di Grang Royal Panghegar Hotel & Convention Bandung Jawa Barat	IAKMI	Peserta
2015	Seminar nasional program gizi di era post MDGs dan menyambut era bonus demografi	AIPGI	Peserta
2015	5 th INDOPHEIN national meeting and panel discusion on new paradigma of acrediation to chalange ASEAN Economic Community (AEC) 2015	INDOPHEIN	Peserta
2015	Pertemuan koordinasi dan evaluasi dalam rangka introduksi vaksin baru tingkat Kab/Kota se Sumaera Barat bagi mitra imunisasi	Dinas Kesehatan Provinsi	Peserta
2014	The 1 st andalas public health conference “peningkatan kompetensi pendidikan	FKM UNAND	Oral presentasi

	kesehatan masyarakat melalui penguatan peran institusi pendidikan kesehatan masyarakat dan kerjasama regional”		
2014	Fasilitator dan peserta pelatihan nasional pelatih penulis dan penelaah soal uji kompetensi bagi calon lulusan sarjana kesehatan masyarakat	AIPTKMI	Fasilitator dan peserta
2012	Welcome Party IV “Unmeet Need Contraceptive “	FK Unand	Narasumber
2012	Seminar ilmu dasar “ fuctional cellular and structural morphology of endocrenic organs”	FK Unand	Peserta
2011	Oral presentasi dalam acara seminar nasional contraceptive teknologi update	FK Unand	Oral presentasi, peserta
2010	Seminar nasional “tobacco control for the health of mother and children”	IAKMI	Panitia dan Peserta
2010	Seminar nasional “curren issue in child nutrition”	PSIKM	Panitia dan Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2016	Pembelajaran dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Media Audio Di Kota Padang Tahun 2016	Kecamatan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat
2015	Meningkakan peran serta masyarakat dalam upaya pemberian imunisasi dasar lengkap pada Bayi di Kota Padang Tahun 2015	Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
2015	Upaya Peningkatan Capaian Penemuan Suspect & Kasus TB BTA+ Melalui Praktek Belajar Lapangan Mahasiswa di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lasi. Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun 2015	Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun 2015
2013	Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah di SDN 21 dan SDN 02 Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	SDN 21 dan SDN 02 Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman
2013	Pelaksana Program Perdesaan Sehat Bidang Kesehatan Masyarakat	Kota Padang

2013	Peningkatan Pegetahuan Masyarakat Tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)	Desa Balai Naras Kota Pariaman Tahun 2013
2012	Pemberayaan usaha kesehatan sekolah (UKS) untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia Sekolah Dasar Negeri 31 Pasia Nan Tigo Kelurahan Pasia nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Padang	Sekolah Dasar Negeri 31 Pasia Nan Tigo

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Masa Jabatan
Wakil Dekan I	FKM Unand	2012-2016

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2007- Sekarang	IAKMI	Bidang III/ Pengabdian Masyarakat
2015	PERSAKMI	Anggota

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah dana PKM-Penelitian Dikti.

Padang, 5 Juni 2017

(Vivi Triana, SKM, MPH)